

STATISTIK

Hotel dan Akomodasi Lainnya

Provinsi Jawa Barat 2020

Hotel and Other Accommodation Statistics of Jawa Barat Province



STATISTIK

Hotel dan Akomodasi Lainnya

Provinsi Jawa Barat 2020

Hotel and Other Accommodation Statistics of Jawa Barat Province



Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Jawa Barat 2020

Hotel And Other Accomodation Statistics of Jawa Barat Province 2020

ISSN : 2477- 4251
No. Publikasi/Publication Number : 32000.2175
Katalog / Catalog : 8301007.32

Jumlah Halaman/Number of Pages : xii + 35 halaman/pages

Ukuran Buku/Book Size : 21 x 29,7 cm

Naskah/Manuscript : BPS Provinsi Jawa Barat/
BPS – Statistics of Jawa Barat Province

Penyunting/Editor : BPS Provinsi Jawa Barat/
BPS – Statistics of Jawa Barat Province

Gambar Kulit / Cover Design : BPS Provinsi Jawa Barat/
BPS – Statistics of Jawa Barat Province

Diterbitkan oleh / Published by:

© BPS Provinsi Jawa Barat / *BPS – Statistics of Jawa Barat Province*

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Provinsi Jawa Barat / *BPS – Statistics of Jawa Barat Province*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics

Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Jawa Barat 2020

Hotel And Other Accomodation Statistics of Jawa Barat Province 2020

Tim Penyusun/ *Drafting Team*

Pengarah/ *Director* : Dyah Anugrah Kuswardani, MA

Koordinator Teknis/
Technical Coordinator : Ir. Dudung Supriyadi, MM

Naskah/ *Manuscript* : Sri Utami, SE

Pengolah Data/*Data Processing*
: Sri Utami, SE
Azif Rifa'i, S.ST, MT

Penyunting/*Editor* : Ir. Enung Rohaeti
Yana Herdiyana, S.ST

<https://jabar.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jawa Barat 2020 merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup informasi pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi seperti jumlah akomodasi, kamar dan tempat tidur, serta ditampilkan profil usaha akomodasi.

Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh melalui survei perusahaan/usaha hotel/akomodasi tahunan. Survei tersebut dilaksanakan pada bulan April-November Tahun 2020. Survey dilakukan oleh seluruh BPS Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami ucapkan terima kasih.

Saran yang membangun dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandung, Desember 2021

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Kepala,



Dyah Anugrah Kuswardani, MA

PREFACE

The Publication of Hotel and Other Accommodation Statistics in Jawa Barat Province 2020 is an annual publication compiled by BPS- Statistic of Jawa Barat Province. This publication covers basic information on accommodation services such as number of accommodations, rooms, beds and business profile of accommodations.

The figures in this publication were obtained from the result of annual survey of accommodation establishment. The survey was undertaken in April to November 2020. The survey was carried out by BPS regional officers in all over Jawa Barat Province.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various government institutions and private organization. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purpose.

Constructive suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful for all.

Bandung, December 2021

BPS- Statistic of Jawa Barat Province



*Dyah Anugrah Kuswardani, MA
Chief Statistician*

DAFTAR ISI/LIST OF CONTENT

	<i>Halaman</i>
	<i>/ page</i>
KATA PENGANTAR.....	v
<i>PREFACE</i>	vi
DAFTAR ISI / <i>LIST OF CONTENTS</i>	vii
DAFTAR GRAFIK / <i>LIST OF FIGURES</i>	ix
DAFTAR LAMPIRAN / <i>LIST OF APPENDIX ES</i>	xi
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
II. PENGUMPULAN DATA/ <i>DATA COLLECTION</i>	2
III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN/ <i>SCOPE DAND COVERAGE</i>	3
IV. KONSEP DAN DEFINISI / <i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	3
V. ULASAN SINGKAT/ <i>HIGHLIGHT</i>	6
1. Jumlah Usaha, Kamar dan Tempat Tidur/ <i>Number of Establishment, Rooms and Beds</i>	6
2. Profil Usaha/ <i>Bussiness Profile</i>	9

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

		<i>Halaman / page</i>
Grafik 1 <i>Figure 1</i>	Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Tahun 2020 <i>Number of Accommodation Establishments by Classification, 2020</i>	6
Grafik 2 <i>Figure 2</i>	Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Kabupaten/Kota Tahun 2020 <i>Number of Accommodation Establishments by Classification and Regency/Municipality, 2020</i>	6
Grafik 3 <i>Figure 3</i>	Distribusi Tempat Tidur Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Tahun 2018 <i>Distribution of Beds of Accommodation Establishments by Classification, 2018</i>	8
Grafik 4 <i>Figure 4</i>	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2020 <i>Number of Accommodation Establishments by Status of Accommodation Business Management, 2020</i>	9
Grafik 5 <i>Figure 5</i>	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2020 <i>Distribution of Accommodation Establishments by Promotion Facilities Used, 2020</i>	9
Grafik 6 <i>Figure 6</i>	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Penerapan Sistem Ramah Lingkungan, Konsep 3R dan Pengelolaan Limbah Internal Tahun 2020 <i>Distribution of Accommodation Establishments by Environmentally Friendly System, 3R concept and Internal Waste Processing Installation, 2020</i>	11
Grafik 7 <i>Figure 7</i>	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sumber Air Bersih Tahun 2020 <i>Distribution of Accommodation Establishments by Clean Water Supply System, 2020</i>	12

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

		<i>Halaman / page</i>
Tabel 1.1	Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur Usaha Akomodasi Tahun 2020 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	15
Table 1.1	<i>Number of Establishments, Rooms and Bed of Accommodation Establishments, 2020 (Star and Others Accommodation)</i>	
Tabel 1.2	Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur Usaha Akomodasi Tahun 2020 (Bintang)	16
Table 1.2	<i>Number of Establishments, Rooms and Bed of Accommodation Establishments, 2020 (Star)</i>	
Tabel 1.3	Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur Usaha Akomodasi Tahun 2020 (Akomodasi Lainnya)	17
Table 1.3	<i>Number of Establishments, Rooms and Bed of Accommodation Establishments, 2020 (Others Accommodation)</i>	
Tabel 2.1	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2020 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	18
Table 2.1	<i>Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2020 (Star and Others Accommodation)</i>	
Tabel 2.2	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2020 (Bintang)	19
Table 2.2	<i>Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2020 (Star)</i>	
Tabel 2.3	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2020 (Akomodasi Lainnya)	20
Table 2.3	<i>Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2020 (Others Accommodation)</i>	
Tabel 3.1	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2020 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	21
Table 3.1	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2020 (Star and Others Accommodation)</i>	
Tabel 3.2	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2020 (Bintang)	22
Table 3.2	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2020 (Star)</i>	
Tabel 3.3	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2020 (Jasa Akomodasi Lainnya)	23
Table 3.3	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2020 (Others Accommodation)</i>	
Tabel 4.1	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2020 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	24
Table 4.1	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2020 (Star and Others Accommodation)</i>	
Tabel 4.2	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2020 (Bintang)	25
Table 4.2	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2020 (Star)</i>	
Tabel 4.3	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2020 (Akomodasi Lainnya)	26
Table 4.3	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities</i>	

Used, 2020 (Others Accommodation)

Tabel 5.1	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan Tahun 2020 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	27
Table 5.1	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2020 (Star and Others Accommodation)</i>	
Tabel 5.2	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan Tahun 2020 (Bintang)	28
Table 5.2	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2020 (Star)</i>	
Tabel 5.3	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan Tahun 2020 (Akomodasi Lainnya)	29
Table 5.3	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2020 (Others Accommodation)</i>	
Tabel 6.1	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Tahun 2020 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	30
Table 6.1	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2020 (Star and Others Accommodation)</i>	
Tabel 6.2	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Tahun 2020 (Bintang)	31
Table 6.2	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2020 (Star)</i>	
Tabel 6.3	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Tahun 2020 (Akomodasi Lainnya)	32
Table 6.3	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2020 (Others Accommodation)</i>	
Tabel 7.1	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih Tahun 2020 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	33
Table 7.1	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2020 (Star and Others Accommodation)</i>	
Tabel 7.2	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih Tahun 2020 (Bintang)	34
Table 7.2	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2020 (Star)</i>	
Tabel 7.3	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih Tahun 2020 (Akomodasi Lainnya)	35
Table 7.3	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2020 (Others Accommodation)</i>	

I. PENDAHULUAN

Hotel merupakan salah satu penunjang pariwisata yang terpenting untuk menarik minat pendatang dalam menikmati sajian jasa pariwisata di Provinsi Jawa Barat. Pariwisata sendiri telah menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar dan tumbuh paling pesat di dunia. Bagi Indonesia, khususnya Jawa Barat, pariwisata merupakan sektor yang penting dalam perekonomian, baik sebagai sumber penghasil devisa negara, pencipta lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta pemerataan pendapatan.

Kekayaan alam berupa keindahan alam, khazanah peninggalan sejarah, keunikan adat budaya berbagai suku bangsa dan aneka atraksi festival serta budaya merupakan potensi pariwisata yang besar bagi Jawa Barat. Berbagai program pengembangan pariwisata terus ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan potensi pariwisata nasional, sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain itu kegiatan pariwisata juga diharapkan dapat mengenalkan Jawa Barat ke dunia internasional, sehingga mereka tertarik untuk mengunjungi Jawa Barat.

Setiap tahun jumlah wisatawan yang datang ke Jawa Barat terus meningkat, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya, sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi. Penambahan jumlah hotel di Wilayah Jawa Barat mengisyaratkan potensi yang besar harus terus dikembangkan.

I. INTRODUCTION

Hotel is one of the most important tourism supports to invite newcomers to enjoy tourism services in Jawa Barat Province. The tourism has become one of the largest and fastest-growing economic sectors in the world. For Indonesia, especially Jawa Barat, it becomes an important sector in economy, not only as a source of foreign exchange earning, but also to enlarge job opportunity and release income inequality.

The richness of charming nature such as the beautiful nature, treasure of heritage, cultural uniqueness from the different ethnics, and a kind of attraction, festival, and cultural performance, becomes a great tourism potential for Jawa Barat. Tourism development programs should be increased by expanding and utilizing potency of national tourism to become an economic activity that can be expected to increase people's welfare. In addition, tourism can also introduce Jawa Barat to other countries, so that they are attracted to visit Jawa Barat Region.

Number of visitors, both foreigners and domestic tourists, continuously increase every year. This increase should be anticipated by the increase of hotels and other accommodation rooms, so it will meet between demand and supply of accommodation rooms. Increasing the number of hotels in Jawa Barat Region suggests a great potential to be developed.

II. PENGUMPULAN DATA

Data mengenai hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan pendataan usaha hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota di seluruh Jawa Barat. Pendataan atau survei dilaksanakan secara serentak pada bulan April hingga November tahun 2020.

Survei hotel tahunan (VHTL) dilaksanakan secara lengkap pada semua hotel dan jasa akomodasi lainnya yang ada di Wilayah Provinsi Jawa Barat. Namun demikian dalam pelaksanaannya tidak dapat berhasil 100 persen. Masih terdapat hotel dan jasa akomodasi lainnya yang tidak bersedia mengisi kuesioner yang diberikan dengan berbagai alasan. *Adjustment* untuk non respon dilakukan penyesuaian terhadap non respon tersebut. Penyesuaian dilakukan sebagai berikut:

$$w^{(r)} = w \frac{1}{p_{usaha}}$$

p_{usaha} : respon rate usaha di kabupaten/kota

II. DATA COLLECTION

The data source of hotel and other accommodation statistics presented in this publication was based on the survey of hotel and other accommodation which was carried out by BPS Regencies/Municipalities all over West Java. Hotels and Others Accomodation Survey was conducted to all accommodation services simultaneously on April-November 2020.

The annual hotel survey (VHTL) is carried out in completed at all hotels and other accommodation services in the Jawa Barat Province. However, the implementation cannot be reached 100 percent successful. There are still hotels and other accommodation services that are not willing to fill out the questionnaire given for various reasons. Adjustments for non-response are made to adjust the non-response. The adjustments are made as follows:

$$w^{(r)} = w \frac{1}{p_{usaha}}$$

p_{usaha} : respon rate of establishment in Regency/municipality

III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi semua usaha akomodasi, baik hotel berbintang, melati maupun akomodasi jangka pendek lainnya di Jawa Barat. Data pokok yang disajikan dalam publikasi ini adalah jumlah usaha akomodasi, kamar tersedia, dan kapasitas tempat tidur tersedia yang dirinci menurut kabupaten/kota dan klasifikasi usaha akomodasi serta profil usaha secara umum meliputi badan usaha, media promosi yang digunakan. Disajikan juga profil usaha secara umum meliputi keanggotaan asosiasi, jaringan pengelolaan usaha, kepedulian terhadap lingkungan hidup serta penggunaan air bersih.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan. Dalam publikasi ini, usaha akomodasi jangka pendek dikelompokkan menjadi 2, yaitu Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya:

III. SCOPE AND COVERAGE

Information presented in this publication covers information of all accommodation establishments, both of star hotels and other short term accommodations in Jawa Barat Region. The basic data of accommodation presented in this publication consist of number of establishments, rooms and beds by regency/municipality and accommodation classification and establishment profile commonly including business entity, promotion facilities used. A general business profile is also presented, including association membership, business management network, concern for the environment and the use of clean water.

IV. CONCEPT AND DEFINITION

Accommodation establishment is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly.

In this publication, short-term accommodation establishment are grouped into 2, Star Hotel and Other Accommodation.

Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu.

Akomodasi jangka pendek lainnya dalam publikasi ini meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata, villa, dan lainnya.

Hotel Melati adalah usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Pondok wisata adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruhnya dari tempat tinggalnya.

Penginapan remaja adalah usaha penyediaan jasa penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Jasa akomodasi jangka pendek lainnya meliputi penginapan remaja, pondok wisata, villa, dan usaha penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya seperti bungalow, cottage, dan lain-lain.

Hotel Chain Internasional adalah hotel yang pengelolaannya berada dibawah manajemen jaringan hotel Internasional. Pengelolaannya dapat berbentuk kontrak manajemen dan atau waralaba (*franchise*). Contoh : Hyatt Group, Ibis Group, Sangrila Group, Hilton Group dan sebagainya.

Star Hotel is an establishment that provide short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency. Including star hotel such as: five stars hotel, four stars hotel, three stars hotel, two stars hotel, and one stars hotel. Other short-stay accommodation in this publication are jasmine hotel, youth hostel, homestay, villa, etc.

Jasmine hotel is an accommodation establishment especially prepared to public which manage commercially. It uses a building or part of building and it has fulfilled the requirements as a jasmine hotel which are determined by specified agency.

Homestay is an accommodation establishment for public which is conducted by private by using part or all of his/her house (against payment).

Youth hostel is an accommodation establishment especially for adolescent in the framework of tourism activity and broadening of knowledge or experience.

Other short-stay accommodation are youth hostel, homestay, villa and short-stay accommodation establishment other than mentioned above, such as bungalow, cottage, etc.

International Chain Hotels are hotels whose management is under the management of an international hotel chain. Management can be in the form of a management contract or franchise. Examples: Hyatt Group, Ibis Group, Sangrila Group, Hilton Group, etc.

Hotel Chain Nasional adalah hotel yang pengelolaannya berada dibawah manajemen jaringan hotel nasional yang berada didalam negeri. Pengelolaannya dapat berbentuk kontrak manajemen dan atau "franchise". Contoh: Natour Group, Horison Group, Sahid Group dan sebagainya.

Sendiri adalah pengelolaan hotel dengan manajemen sendiri.

Sistem ramah lingkungan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Contoh sistem ramah lingkungan: penghematan energi (listrik, air, AC, dsb), penggunaan air daur ulang, penggunaan energi alternatif dan sebagainya.

Reduce (Menghemat) adalah mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. Contoh: menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotocopy, menyediakan jaringan informasi dengan komputer (tanpa kertas), menggunakan produk yang dapat diisi ulang.

Reuse (Guna ulang) adalah kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih digunakan, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. Contoh: menggunakan alat kantor yang dapat digunakan berulang-ulang, menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.

Recycle (Mendaur ulang) adalah mengolah sampah menjadi produk baru lagi. Contoh: mengolah sampah organik menjadi kompos.

National Chain Hotels are hotels whose management is under the management of the national hotel network that is located in the country. Management can be in the form of a management contract and or "franchise". Examples: Natour Group, Horison Group, Sahid Group and so on.

Independent Hotel is the management of the hotel with its own management.

Environmentally friendly system is a system that aims to prevent damage environment caused by human activity. Examples of environmentally friendly systems: energy savings (electricity, water, air conditioning, etc.), use of recycled water, use of alternative energy and so on.

Reduce is to reduce everything that causes garbage. Example: using both sides of paper for writing and copying, providing information networks with computers (paperless), using products that can be refilled.

Reuse is the activity of reusing garbage that is still used, both for the same function and for other functions. Example: using office equipment that can be used repeatedly, using the blank side of the paper to write.

Recycle is processing waste into new products again. Example: processing organic waste into compost.

V. ULASAN SINGKAT

1. Jumlah Usaha, Kamar dan Tempat Tidur

Jumlah usaha penyedia akomodasi di Jawa Barat pada tahun 2020 tercatat sebanyak 3.145 usaha dengan jumlah kamar tersedia mencapai 97.604 kamar. Diantara usaha akomodasi tersebut, 510 usaha atau 16,22 persen merupakan hotel-hotel yang telah diklasifikasikan sebagai hotel berbintang dengan jumlah kamar sebanyak 50.918 unit.

Sementara itu, untuk usaha akomodasi lainnya yaitu sebanyak 2.635 usaha (83,78 persen) dengan 46.686 kamar (47,83 persen), angka ini termasuk hotel nonbintang dan akomodasi jangka pendek lainnya.

V. HIGHLIGHT

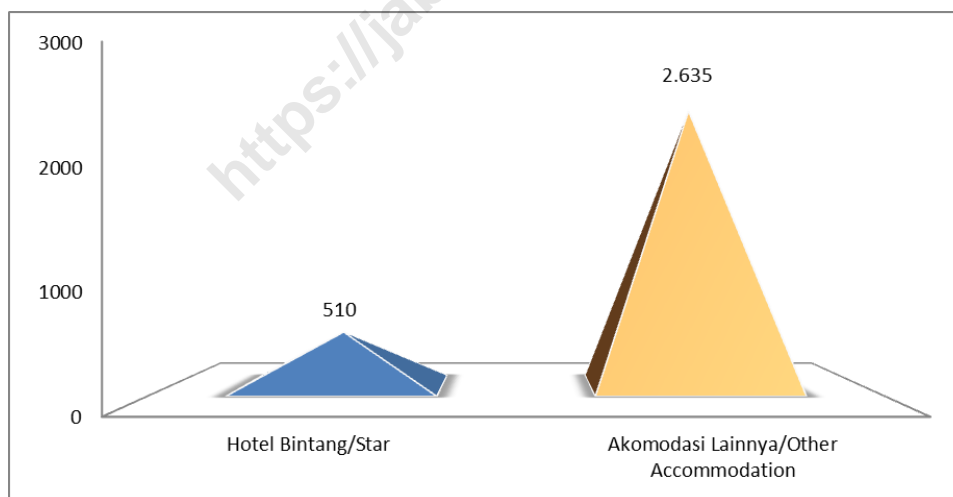
1. Number of Establishments, Rooms and Beds

Number of accommodation establishments in Jawa Barat in 2020 was 3,145 units with 9,604 rooms. Among those figures, 510 establishments or 16.22 percent were accommodations which have been classified as star hotel with number of rooms were 50,918 units.

Meanwhile, other accommodation establishments accounted for 2,635 establishments (83.78 percent) with 46,686 rooms (47.83 percent) include non star hotel and other sort term accommodation.

Grafik 1. Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi, Tahun 2020

Figure 1. Number of Accommodation Establishments by Classification, 2020



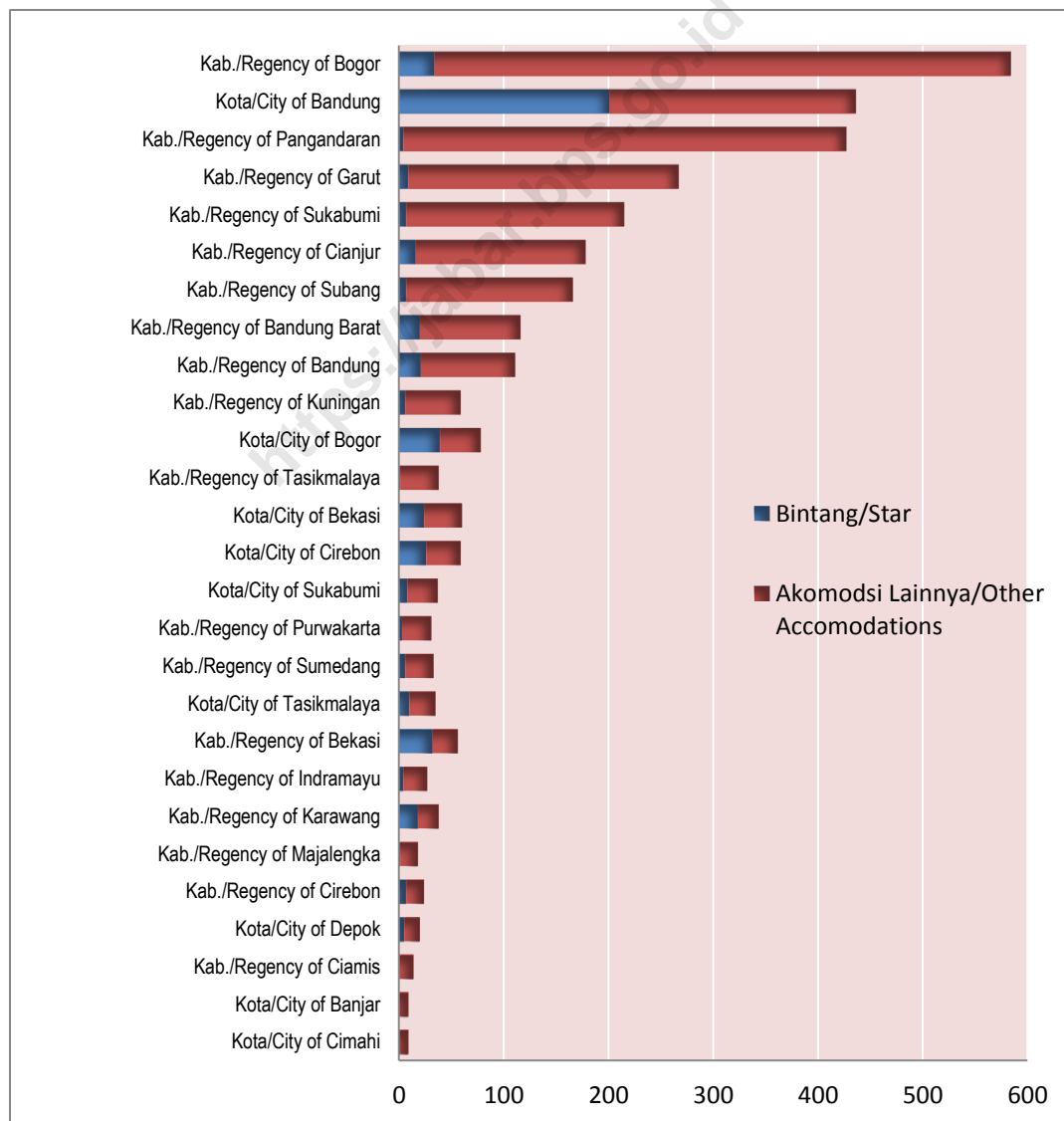
Hotel bintang dan jasa akomodasi lainnya tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Jumlah usaha akomodasi terbanyak di Jawa Barat terdapat di Kabupaten Bogor sebanyak 584 unit usaha, terdiri dari 34 hotel bintang dan 550 jasa akomodasi lainnya. Di tempat kedua terbanyak adalah Kota Bandung sebanyak 436 unit usaha, terdiri dari

Star hotels and other accommodation services are scattered throughout the regencies / cities in Jawa Barat. The highest number of accommodation businesses in Jawa Barat is in Bogor Regency, with 584 business units, consisting of 34 star hotels and 550 other accommodation services. In second place, Bandung City with 436 business units, consisting of

201 hotel bintang dan 235 jasa akomodasi lainnya. Di kota Bandung terdapat hotel Bintang terbanyak. Kabupaten Pangandaran menempati urutan ketiga sebanyak 427 unit usaha, terdiri dari 4 hotel bintang dan 423 unit usaha jasa akomodasi lainnya. Kabupaten Garut dan Kabupaten Sukabumi menempati urutan keempat dan kelima untuk jumlah unit usaha akomodasi, masing-masing sebanyak 267 dan 215 unit usaha.

201 star hotels and 235 other accommodation services. In the city of Bandung there are the most star hotels. Pangandaran Regency ranks third with 427 business units, consisting of 4 star hotels and 423 other accommodation service business units. Garut Regency and Sukabumi Regency rank fifth and sixth for the number of accommodation business units, respectively 267 and 215 business units

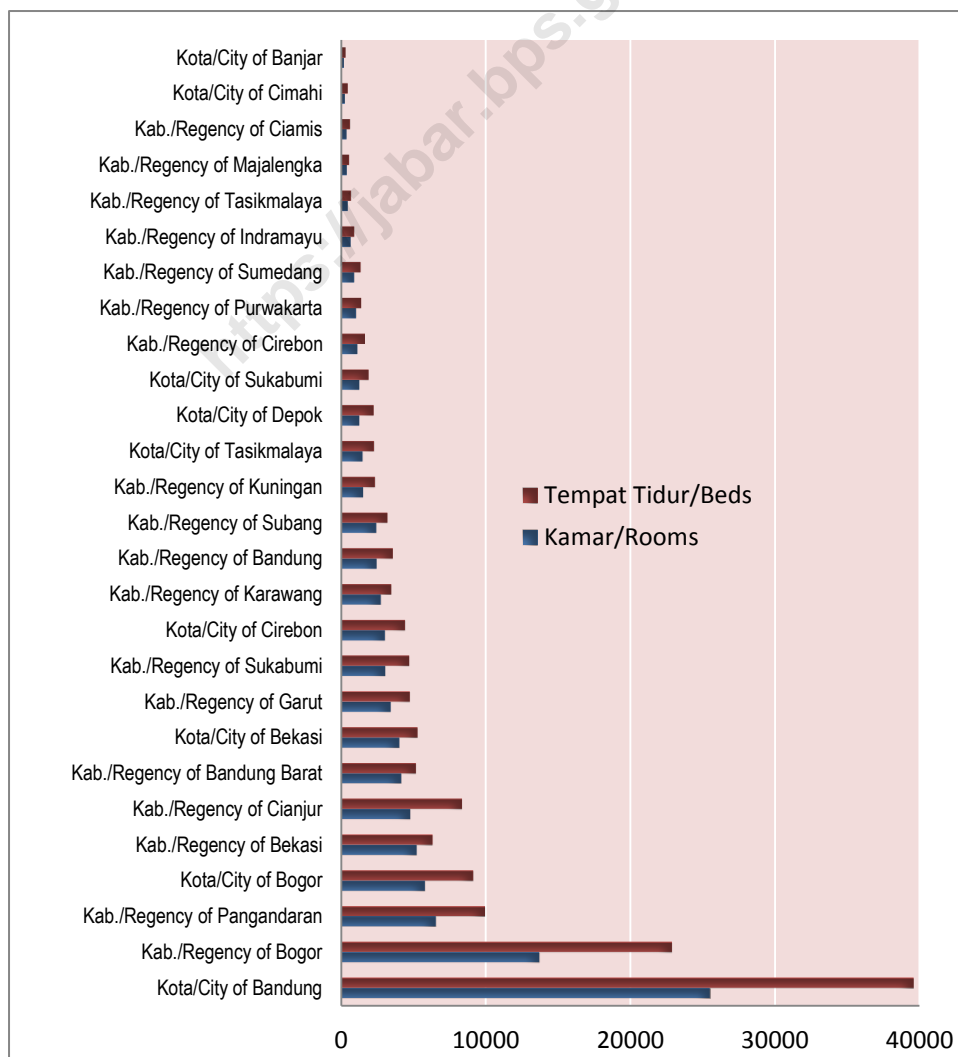
Grafik 2. Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020
 Figure 2. Accommodation Establishments by Regency/Municipality, 2020



Banyaknya kamar yang tersedia menandakan daya tampung tamu hotel. Jumlah kamar tersedia di Jawa Barat tercatat 97.604 kamar. Sebanyak 25.488 kamar (26,11 persen) terdapat di Kota Bandung, di Kabupaten Bogor tersedia 13.685 kamar (14,02 persen), di Kabupaten Pangandaran tersedia 6.545 kamar (6,71 persen), di Kota Bogor tersedia 5.798 kamar (5,94 persen), di Kabupaten Bekasi tersedia 5.210 kamar (5,34 persen), di Kabupaten Cianjur tersedia 4.773 kamar (4,89 persen) dan sebanyak 36,99 persen tersebar di 22 Kabupaten Kota lainnya.

The number of rooms available indicates the capacity of hotel guests. Number of available rooms in Jawa Barat was 97,604 rooms. The regency / city with the most available rooms is in Bandung with 25,488 rooms (26.11 percent), in Bogor Regency there are 13,685 rooms (14.02 percent), in Pangandaran Regency there are 6,545 rooms (6.71 percent), in Bogor City 5,798 rooms (5.94 percent) are available, in Bekasi Regency there are 5,210 rooms (5.34 percent), in Cianjur Regency there are 4,773 rooms (4.89 percent) and as many as 36.99 percent spread across 22 other regency/city.

Grafik 3. Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020
 Figure 3. Number of Rooms and Bed of Accommodation Establishments by Regency/Municipality, 2020



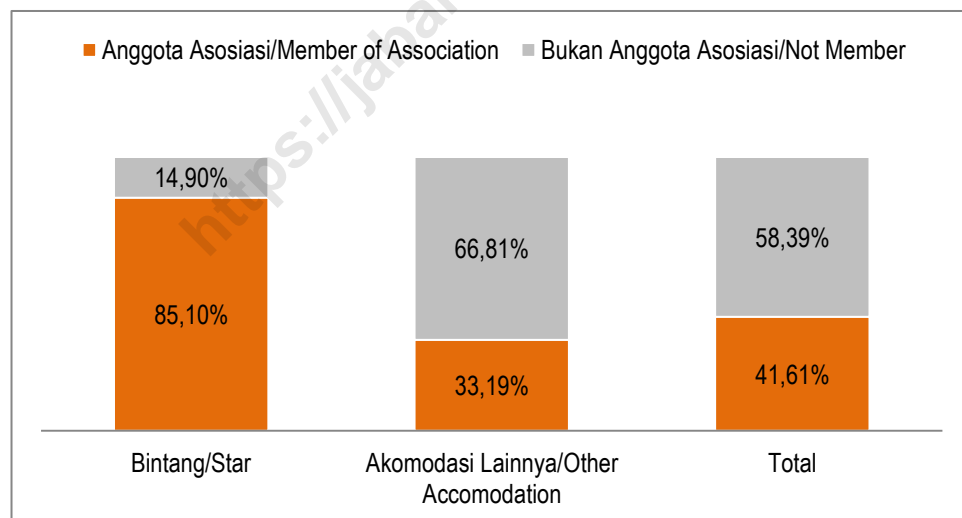
2. Profil Usaha

Pada Tahun 2020, usaha jasa akomodasi di Jawa Barat mencapai 3.145 usaha dengan rincian 510 usaha (16,22 persen) adalah hotel bintang dan 2.635 usaha (83,78 persen) adalah usaha akomodasi lainnya. Dari seluruh usaha tersebut, 1.328 usaha (41,62 persen) usaha telah tergabung dalam Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, yaitu 451 usaha hotel bintang dan 877 usaha akomodasi lainnya. Sedangkan sisanya sebanyak 1.863 usaha (58,39 persen) tidak tergabung dalam Keanggotaan Asosiasi Perhotelan.

2. Business Profile

In 2020, total number of accommodation business in Jawa Barat is 3,145 businesses with details of 510 businesses (15.51 percent) is star hotels and 2.696 businesses (84.49 percent) is other accommodation businesses. Based on that, 1,328 businesses (41,62 percent) have joined the member of Accommodation Association, which 451 businesses is star hotel and 877 businesses is the other accommodation businesses. And, 1,863 businesses (58,38 percent) have not joined the member of Accommodation Association.

Grafik 4. Persentase Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2020
Figure 4. Percentage of Accommodation Establishments by Member of Association Accomodation, 2020



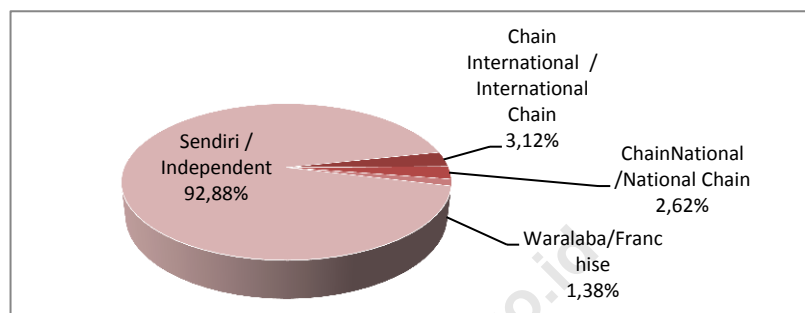
Usaha akomodasi di Jawa Barat juga dapat dirinci berdasarkan sistem pengelolaan usaha akomodasinya. Tahun 2020, sebagian besar usaha akomodasi memiliki sistem pengelolaan usaha akomodasi sendiri (*independent*) yakni sebanyak 2.921 usaha (92,88 persen). Sedangkan sisanya, sebanyak 98 usaha (3,12 persen) memiliki sistem

Accommodation businesses in Jawa Barat can be specified based on the accommodation business management system. In 2020, most accommodation businesses have an independent accommodation management system, which is 2,921 businesses (92,88 percent). While the remaining 98 businesses (3.12 percent) have an international chain

pengelolaan usaha akomodasi *chain international*, 82 usaha (2,62 persen) memiliki sistem pengelolaan usaha akomodasi *chain nasional* dan sebanyak 43 usaha (1,38 persen) pengelolaannya dengan sistem waralaba.

accommodation business management system and 82 businesses (2.62 percent) have a national chain accommodation business management system and as many as 43 businesses (1.38 percent) are managed by a franchise system.

Grafik 5. Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2020
Figure 5. Number of Accommodation Establishments by Status of Accommodation Business Management, 2020



Untuk pembangunan yang berkelanjutan, usaha akomodasi diharapkan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan sistem ramah lingkungan. Dari seluruh usaha akomodasi di Jawa Barat, usaha akomodasi yang telah menerapkan sistem ramah lingkungan mencapai 72,44 persen atau sebanyak 2.278 usaha. Hotel bintang yang telah menerapkan sistem ramah lingkungan mencapai 94,25 persen dan jasa akomodasi lainnya baru mencapai 68,22 persen.

For sustainable development, the accommodation business is expected to implement an environmentally friendly system in their business. In Jawa Barat Province, accommodation businesses that have implemented environmentally friendly systems reached 72.44 percent or as many as 2,278 accommodation establishment. Star hotels that have implemented environmentally friendly systems reached 94.25 percent and other accommodation have only 68.22 percent.

Berkaitan dengan lingkungan, penggunaan perlengkapan yang dapat digunakan lebih dari sekali juga sangat membantu untuk mengurangi sampah. Dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse dan recycle*) diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Tahun 2020, dari 3.145 usaha akomodasi yang ada di Jawa Barat, usaha akomodasi yang sudah memberlakukan konsep 3R (*reduce, reuse dan recycle*) baru sebanyak 1.359 usaha atau

Relating to the environment, the use of equipment that can be used more than once is also helpful to reduce waste. By applying the concept of 3R (reduce, reuse and recycle) is expected to reduce the amount of waste generated. In 2020, from 3,145 accommodation bussines in Jawa Barat have implemented 3R concept are 1,359 establishment or equal 43.20 percent. And 1,786 accommodation

sekitar 43,20 persen. Sisanya, 1.786 usaha akomodasi belum memberlakukan konsep ini. Banyaknya Hotel bintang yang menerapkan konsep 3R mencapai 73,25 persen dan jasa akomodasi lainnya mencapai 37,38 persen.

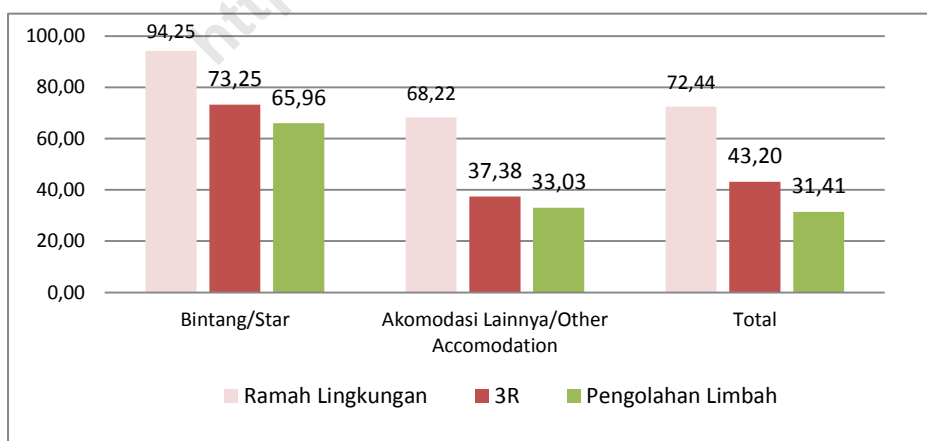
Masih berhubungan dengan lingkungan, kepedulian pengusaha juga dapat dilihat dari sistem pengelolaan limbah yang diterapkan. Tahun 2020 Banyaknya usaha akomodasi di Provinsi Jawa Barat dengan sistem pengelolaan limbah menggunakan instalasi pengolahan limbah internal sebesar 1.207 usaha (31,41 persen). Sisanya, 1.938 usaha (68,59 persen) menggunakan sistem pengelolaan limbah keluar kawasan. Hotel bintang yang melakukan pengelolaan limbah internal mencapai 65,96 persen dan jasa akomodasi lainnya mencapai 33,03 persen.

establishments have not implemented the concept. Number of Star hotels have implemented 3R concept are 73.25 percent and other accommodation are 37.38 percent.

Still related to the environment, the entrepreneur's concern can also be seen from the waste management system implemented. Number of accommodation establishments in Jawa Barat Province with a waste management system using an internal waste processing installation is 1.207 establishment (31.41 percent). And 1,938 accommodation establishments (68.59 percent) use the waste management system out the area. Star hotels applied management system using an internal waste processing installation reached 65.96 percent and other accommodation is 33.03 percent.

Grafik 6. Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Penerapan Sistem Ramah Lingkungan, Konsep 3 R dan Pengolahan Limbah Internal Tahun 2020

Figure 6. Distribution of Accommodation Establishments by Environmentally Friendly System, 3R Concept (Reuse, Reduce and Recycle) and Internal waste Processing Installation, 2020



Sistem pengadaan air bersih akomodasi di Provinsi Jawa Barat sebagian besar mengandalkan air tanah sebagai sumber air

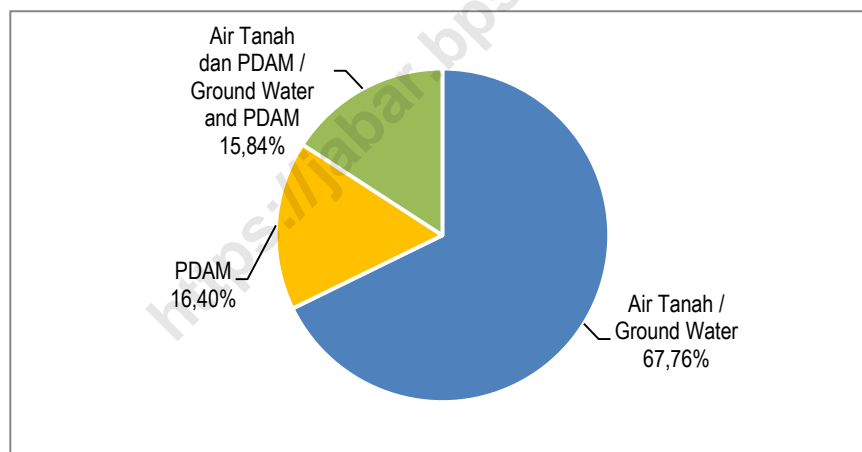
The clean water supply system for accommodation in Jawa Barat Province mostly relies on groundwater as a source of clean water, reaching

bersih, yaitu mencapai 67,76 persen. Kemudian diikuti oleh kombinasi pemakaian air tanah dan PDAM sebesar 15,84 persen. Penggunaan air tanah oleh jasa akomodasi lainnya sebesar 73,97 persen, sedangkan hotel bintang sebesar 35,68 persen. Untuk penggunaan air tanah dan PDAM di hotel bintang sebesar 22,61 persen, sedangkan di jasa akomodasi lainnya mencapai 14,53 persen. Hotel bintang yang hanya menggunakan PDAM sebagai sumber air sebesar 41,71 persen, sementara jasa akomodasi lainnya mencapai 11,50 persen.

67.76 percent. This was followed by a combination of groundwater use and PDAM at 15.84 percent. The use of groundwater by other accommodation services was 73.97 percent, while star hotels were 35.68 percent. The use of groundwater and PDAM in star hotels was 22.61 percent, while in other accommodation services it was 14.53 percent. Star hotels that only use PDAM as a water source amounted to 41.71 percent, while other accommodation services reached 11.50 percent.

Grafik 7. Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sumber Air Bersih yang digunakan Tahun 2020

Figure 7. Distribution of Accommodation Establishments by Clean Water Supply System, 2020



TABEL-TABEL / TABLES

<https://jabar.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi Tahun 2020*Table 1.1 Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments, 2020*Hotel Bintang dan Jasa Akomodasi Lainnya/
Star Hotels and Other Accomodation Services

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya/ <i>Number of</i>		
		Usaha/ <i>Establishment</i>	Kamar / <i>Room</i>	Tempat Tidur / <i>Bed</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	584	13.685	22.884
2	Kab. Sukabumi	215	3.053	4.693
3	Kab. Cianjur	178	4.773	8.353
4	Kab. Bandung	111	2.442	3.578
5	Kab. Garut	267	3.424	4.744
6	Kab. Tasikmalaya	38	449	668
7	Kab. Ciamis	14	374	602
8	Kab. Kuningan	59	1.511	2.330
9	Kab. Cirebon	24	1112	1.648
10	Kab. Majalengka	18	382	552
11	Kab. Sumedang	33	902	1.338
12	Kab. Indramayu	27	650	891
13	Kab. Subang	166	2.415	3.205
14	Kab. Purwakarta	31	1.026	1.374
15	Kab. Karawang	38	2.744	3.474
16	Kab. Bekasi	56	5.210	6.325
17	Kab. Bandung Barat	116	4.154	5.164
18	Kab. Pangandaran	427	6.545	9.948
19	Kota Bogor	78	5.798	9.132
20	Kota Sukabumi	37	1.250	1.899
21	Kota Bandung	436	25.488	39.584
22	Kota Cirebon	59	3.022	4.415
23	Kota Bekasi	60	4.018	5.286
24	Kota Depok	20	1.261	2.245
25	Kota Cimahi	9	246	454
26	Kota Tasikmalaya	35	1.481	2.264
27	Kota Banjar	9	189	289
	Jawa Barat	3.145	97.604	147.339

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi Tahun 2020*Table 1.2 Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments, 2020*

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota	Banyaknya/ Number of		
	<i>Regency/Municipality</i>	<i>Usaha/ Establishment</i>	<i>Kamar / Room</i>	<i>Regency/Municipality</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	34	4.202	6.625
2	Kab. Sukabumi	7	534	825
3	Kab. Cianjur	16	2.003	3.635
4	Kab. Bandung	21	1303	1.751
5	Kab. Garut	9	606	1.072
6	Kab. Tasikmalaya	1	39	56
7	Kab. Ciamis	-	-	-
8	Kab. Kuningan	6	507	869
9	Kab. Cirebon	7	736	1080
10	Kab. Majalengka	1	101	176
11	Kab. Sumedang	6	385	619
12	Kab. Indramayu	4	169	226
13	Kab. Subang	7	502	837
14	Kab. Purwakarta	3	337	522
15	Kab. Karawang	18	2.300	2.903
16	Kab. Bekasi	32	4.007	5.083
17	Kab. Bandung Barat	20	1.617	2.723
18	Kab. Pangandaran	4	370	534
19	Kota Bogor	39	4.583	7.368
20	Kota Sukabumi	8	642	1.052
21	Kota Bandung	201	19.376	30.497
22	Kota Cirebon	26	2.080	3.026
23	Kota Bekasi	24	2.915	4.018
24	Kota Depok	5	734	1.187
25	Kota Cimahi	1	88	216
26	Kota Tasikmalaya	10	782	1.221
27	Kota Banjar	-	-	-
	Jawa Barat	510	50.918	78.121

Tabel 1.3 Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi Tahun 2020*Table 1.3 Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments, 2020*

Jasa Akomodasi Lainnya/

Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya/ <i>Number of</i>		
		Usaha/ <i>Establishment</i>	Kamar / <i>Room</i>	Tempat Tidur / <i>Bed</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	550	9.483	16.259
2	Kab. Sukabumi	208	2.519	3.868
3	Kab. Cianjur	162	2.770	4.718
4	Kab. Bandung	90	1.139	1.827
5	Kab. Garut	258	2.818	3.672
6	Kab. Tasikmalaya	37	410	612
7	Kab. Ciamis	14	374	602
8	Kab. Kuningan	53	1004	1.461
9	Kab. Cirebon	17	376	568
10	Kab. Majalengka	17	281	376
11	Kab. Sumedang	27	517	719
12	Kab. Indramayu	23	481	665
13	Kab. Subang	159	1.913	2.368
14	Kab. Purwakarta	28	689	852
15	Kab. Karawang	20	444	571
16	Kab. Bekasi	24	1.203	1.242
17	Kab. Bandung Barat	96	2.537	2.441
18	Kab. Pangandaran	423	6.175	9.414
19	Kota Bogor	39	1.215	1.764
20	Kota Sukabumi	29	608	847
21	Kota Bandung	235	6.112	9.087
22	Kota Cirebon	33	942	1.389
23	Kota Bekasi	36	1103	1.268
24	Kota Depok	15	527	1.058
25	Kota Cimahi	8	158	238
26	Kota Tasikmalaya	25	699	1.043
27	Kota Banjar	9	189	289
	Jawa Barat	2.635	46.686	69.218

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2020
Table 2.1 Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2020

Bintang dan Akomodasi Lainnya/
Star and Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keanggotaan Asosiasi		Jumlah /Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	100	484	584
2	Kab. Sukabumi	117	98	215
3	Kab. Cianjur	46	132	178
4	Kab. Bandung	28	83	111
5	Kab. Garut	38	229	267
6	Kab. Tasikmalaya	3	35	38
7	Kab. Ciamis	11	3	14
8	Kab. Kuningan	41	18	59
9	Kab. Cirebon	13	11	24
10	Kab. Majalengka	12	6	18
11	Kab. Sumedang	27	6	33
12	Kab. Indramayu	13	14	27
13	Kab. Subang	42	124	166
14	Kab. Purwakarta	24	7	31
15	Kab. Karawang	21	17	38
16	Kab. Bekasi	33	23	56
17	Kab. Bandung Barat	24	92	116
18	Kab. Pangandaran	236	191	427
19	Kota Bogor	50	28	78
20	Kota Sukabumi	23	14	37
21	Kota Bandung	299	137	436
22	Kota Cirebon	35	24	59
23	Kota Bekasi	24	36	60
24	Kota Depok	10	10	20
25	Kota Cimahi	2	7	9
26	Kota Tasikmalaya	30	5	35
27	Kota Banjar	7	2	9
	Jawa Barat	1.309	1.836	3.145

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2020

Table 2.2 Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2020

Bintang /
Star

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keanggotaan Asosiasi		Jumlah /Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	34	-	34
2	Kab. Sukabumi	7	-	7
3	Kab. Cianjur	13	3	16
4	Kab. Bandung	14	7	21
5	Kab. Garut	7	2	9
6	Kab. Tasikmalaya	-	1	1
7	Kab. Ciamis	-	-	-
8	Kab. Kuningan	6	-	6
9	Kab. Cirebon	5	2	7
10	Kab. Majalengka	1	-	1
11	Kab. Sumedang	6	-	6
12	Kab. Indramayu	4	-	4
13	Kab. Subang	7	-	7
14	Kab. Purwakarta	3	-	3
15	Kab. Karawang	14	4	18
16	Kab. Bekasi	23	9	32
17	Kab. Bandung Barat	20	-	20
18	Kab. Pangandaran	4	-	4
19	Kota Bogor	37	2	39
20	Kota Sukabumi	5	3	8
21	Kota Bandung	163	38	201
22	Kota Cirebon	23	3	26
23	Kota Bekasi	24	-	24
24	Kota Depok	4	1	5
25	Kota Cimahi	-	1	1
26	Kota Tasikmalaya	10	-	10
27	Kota Banjar	-	-	-
	Jawa Barat	434	76	510

Tabel 7.3 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2020

Table 7.3 Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2020

Jasa Akomodasi Lainnya/
Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keanggotaan Asosiasi		Jumlah /Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	66	484	550
2	Kab. Sukabumi	110	98	208
3	Kab. Cianjur	32	130	162
4	Kab. Bandung	14	76	90
5	Kab. Garut	31	227	258
6	Kab. Tasikmalaya	3	34	37
7	Kab. Ciamis	11	3	14
8	Kab. Kuningan	35	18	53
9	Kab. Cirebon	8	9	17
10	Kab. Majalengka	11	6	17
11	Kab. Sumedang	21	6	27
12	Kab. Indramayu	9	14	23
13	Kab. Subang	35	124	159
14	Kab. Purwakarta	21	7	28
15	Kab. Karawang	7	13	20
16	Kab. Bekasi	11	13	24
17	Kab. Bandung Barat	4	92	96
18	Kab. Pangandaran	232	191	423
19	Kota Bogor	13	26	39
20	Kota Sukabumi	18	11	29
21	Kota Bandung	136	99	235
22	Kota Cirebon	12	21	33
23	Kota Bekasi	0	36	36
24	Kota Depok	6	9	15
25	Kota Cimahi	2	6	8
26	Kota Tasikmalaya	20	5	25
27	Kota Banjar	7	2	9
	Jawa Barat	875	1.760	2.635

Tabel 3.1

Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2020

Table 3.1

Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2020

 Bintang dan Non Bintang/
 Star and Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Pengelolaan Usaha Akomodasi / <i>Status of Accommodations</i>				Jumlah /Total
		Chain Internationa l / <i>International Chain</i>	ChainNational / <i>National Chain</i>	Waralaba/ <i>Franchise</i>	Sendiri / <i>Independent</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Kab. Bogor	6	-	7	571	584
2	Kab. Sukabumi	-	-	4	211	215
3	Kab. Cianjur	-	5	-	173	178
4	Kab. Bandung	-	2	-	109	111
5	Kab. Garut	2	-	1	264	267
6	Kab. Tasikmalaya	-	-	-	38	38
7	Kab. Ciamis	-	-	-	14	14
8	Kab. Kuningan	-	3	-	56	59
9	Kab. Cirebon	1	1	-	22	24
10	Kab. Majalengka	-	-	-	18	18
11	Kab. Sumedang	-	2	-	31	33
12	Kab. Indramayu	-	-	-	27	27
13	Kab. Subang	1	-	-	165	166
14	Kab. Purwakarta	2	-	2	28	31
15	Kab. Karawang	4	-	-	34	38
16	Kab. Bekasi	11	5	1	38	56
17	Kab. Bandung Barat	-	-	-	116	116
18	Kab. Pangandaran	-	-	1	426	427
19	Kota Bogor	8	8	2	60	78
20	Kota Sukabumi	-	3	1	33	37
21	Kota Bandung	38	38	22	337	436
22	Kota Cirebon	-	10	-	49	59
23	Kota Bekasi	24	-	-	36	60
24	Kota Depok	-	1	1	18	20
25	Kota Cimahi	-	-	1	8	9
26	Kota Tasikmalaya	1	2	-	32	35
27	Kota Banjar	-	-	-	9	9
	Jawa Barat	98	82	43	2.921	3.145

Tabel 3.2

Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2020

Table 3.2

Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2020

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Pengelolaan Usaha Akomodasi / <i>Status of Accommodations</i>				Jumlah /Total
		Chain Internationa l / <i>International Chain</i>	ChainNational /National <i>Chain</i>	Waralaba/ <i>Franchise</i>	Sendiri / <i>Independent</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Kab. Bogor	6	-	-	28	34
2	Kab. Sukabumi	-	-	2	5	7
3	Kab. Cianjur	-	5	-	11	16
4	Kab. Bandung	-	2	-	19	21
5	Kab. Garut	2	-	-	7	9
6	Kab. Tasikmalaya	-	-	-	1	1
7	Kab. Ciamis	-	-	-	-	-
8	Kab. Kuningan	-	3	-	3	6
9	Kab. Cirebon	1	1	-	5	7
10	Kab. Majalengka	-	-	-	1	1
11	Kab. Sumedang	-	2	-	4	6
12	Kab. Indramayu	-	-	-	4	4
13	Kab. Subang	1	-	-	6	7
14	Kab. Purwakarta	2	-	2	-	3
15	Kab. Karawang	4	-	-	14	18
16	Kab. Bekasi	11	5	1	14	32
17	Kab. Bandung Barat	-	-	-	20	20
18	Kab. Pangandaran	-	-	1	3	4
19	Kota Bogor	8	8	2	21	39
20	Kota Sukabumi	-	3	1	4	8
21	Kota Bandung	38	38	10	115	201
22	Kota Cirebon	-	10	-	16	26
23	Kota Bekasi	24	-	-	-	24
24	Kota Depok	-	1	1	3	5
25	Kota Cimahi	-	-	-	1	1
26	Kota Tasikmalaya	1	2	-	7	10
27	Kota Banjar	-	-	-	-	-
	Jawa Barat	98	82	20	310	510

 Bintang /
Star

Tabel 3.3

Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2020

Table 3.3

Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2020

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Pengelolaan Usaha Akomodasi / <i>Status of Accommodations</i>				Jumlah /Total
		Chain Internationa l / <i>International Chain</i>	ChainNational / <i>National Chain</i>	Waralaba/ <i>Franchise</i>	Sendiri / <i>Independent</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Kab. Bogor	-	-	7	543	550
2	Kab. Sukabumi	-	-	2	206	208
3	Kab. Cianjur	-	-	-	162	162
4	Kab. Bandung	-	-	-	90	90
5	Kab. Garut	-	-	1	257	258
6	Kab. Tasikmalaya	-	-	-	37	37
7	Kab. Ciamis	-	-	-	14	14
8	Kab. Kuningan	-	-	-	53	53
9	Kab. Cirebon	-	-	-	17	17
10	Kab. Majalengka	-	-	-	17	17
11	Kab. Sumedang	-	-	-	27	27
12	Kab. Indramayu	-	-	-	23	23
13	Kab. Subang	-	-	-	159	159
14	Kab. Purwakarta	-	-	-	28	28
15	Kab. Karawang	-	-	-	20	20
16	Kab. Bekasi	-	-	-	24	24
17	Kab. Bandung Barat	-	-	-	96	96
18	Kab. Pangandaran	-	-	-	423	423
19	Kota Bogor	-	-	-	39	39
20	Kota Sukabumi	-	-	-	29	29
21	Kota Bandung	-	-	12	223	235
22	Kota Cirebon	-	-	-	33	33
23	Kota Bekasi	-	-	-	36	36
24	Kota Depok	-	-	-	15	15
25	Kota Cimahi	-	-	1	7	8
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	25	25
27	Kota Banjar	-	-	-	9	9
	Jawa Barat	-	-	24	2.611	2.635

Tabel 4.1 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2020

Table 4.1 *Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2020*

Bintang dan Akomodasi Lainnya /
Star and Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Promosi yang Digunakan / <i>Kind of Promotion</i>					
		TV, Radio / <i>Television, Radio</i>	Internet / <i>Internet</i>	Surat Kabar / <i>Newspaper</i>	Spanduk, Billboard / <i>Banner, Billboard</i>	Brosur, Leaflet / <i>Brochure, Leaflet</i>	Lainnya / <i>Others</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Kab. Bogor	5,73	18,90	0,63	36,83	9,84	61,76
2	Kab. Sukabumi	8,61	65,76	0,00	10,64	13,31	31,25
3	Kab. Cianjur	13,59	20,86	1,82	37,22	15,08	43,64
4	Kab. Bandung	48,76	70,98	3,49	44,56	50,08	15,28
5	Kab. Garut	5,30	14,48	1,45	84,65	10,26	7,73
6	Kab. Tasikmalaya	0,00	17,14	0,00	74,06	0,00	71,43
7	Kab. Ciamis	7,14	42,86	0,00	21,43	7,14	35,71
8	Kab. Kuningan	20,67	37,74	2,44	58,95	39,44	24,39
9	Kab. Cirebon	24,31	100,78	16,63	59,60	47,83	16,63
10	Kab. Majalengka	5,56	22,22	0,00	16,67	8,33	83,33
11	Kab. Sumedang	51,52	57,07	14,75	59,19	36,97	16,67
12	Kab. Indramayu	9,88	59,88	0,00	46,63	27,27	40,91
13	Kab. Subang	7,55	26,45	4,35	73,46	17,93	58,87
14	Kab. Purwakarta	9,68	51,34	0,00	51,34	26,34	33,33
15	Kab. Karawang	28,42	28,42	9,47	68,95	9,47	68,95
16	Kab. Bekasi	57,19	84,97	11,06	72,07	51,69	14,80
17	Kab. Bandung Barat	16,04	84,22	0,00	14,84	20,59	13,64
18	Kab. Pangandaran	2,13	27,76	0,00	22,74	5,09	73,18
19	Kota Bogor	47,81	81,14	23,03	73,68	48,25	27,63
20	Kota Sukabumi	22,11	49,03	18,50	41,58	22,11	42,07
21	Kota Bandung	49,61	110,13	11,41	57,47	29,40	5,26
22	Kota Cirebon	45,85	65,85	8,81	37,03	42,03	35,00
23	Kota Bekasi	40,00	140,00	100,00	0,00	0,00	0,00
24	Kota Depok	39,29	53,57	18,75	61,61	61,61	42,86
25	Kota Cimahi	11,11	68,25	0,00	11,11	25,40	57,14
26	Kota Tasikmalaya	25,40	50,40	9,52	55,36	12,70	29,17
27	Kota Banjar	0,00	22,22	0,00	11,11	11,11	66,67
	Jawa Barat	17,78	41,27	4,81	38,26	16,11	35,13

Tabel 4.2 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2020

Table 4.2 *Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2020*

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Promosi yang Digunakan / <i>Kind of Promotion</i>					
		TV, Radio / <i>Television, Radio</i>	Internet / <i>Internet</i>	Surat Kabar / <i>Newspaper</i>	Spanduk, Billboard / <i>Banner, Billboard</i>	Brosur, Leaflet / <i>Brochure, Leaflet</i>	Lainnya / <i>Others</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Kab. Bogor	-	50,00	-	83,33	66,67	-
2	Kab. Sukabumi	-	100,00	-	25,00	25,00	-
3	Kab. Cianjur	-	50,00	-	50,00	66,67	-
4	Kab. Bandung	-	88,89	11,11	66,67	44,44	-
5	Kab. Garut	-	100,00	-	75,00	75,00	-
6	Kab. Tasikmalaya	-	-	-	100,00	-	-
7	Kab. Ciamis						
8	Kab. Kuningan	16,67	83,33	-	100,00	100,00	-
9	Kab. Cirebon	-	83,33	16,67	83,33	83,33	16,67
10	Kab. Majalengka	-	100,00	-	-	-	-
11	Kab. Sumedang	20,00	100,00	20,00	20,00	20,00	-
12	Kab. Indramayu	-	66,67	-	100,00	-	-
13	Kab. Subang	-	85,71	28,57	42,86	14,29	14,29
14	Kab. Purwakarta	-	100,00	-	100,00	100,00	-
15	Kab. Karawang	40,00	60,00	20,00	40,00	20,00	40,00
16	Kab. Bekasi	16,13	80,65	19,35	58,06	61,29	6,45
17	Kab. Bandung Barat	33,33	66,67	-	33,33	66,67	-
18	Kab. Pangandaran	-	66,67	-	66,67	33,33	33,33
19	Kota Bogor	21,05	78,95	21,05	47,37	63,16	5,26
20	Kota Sukabumi	-	66,67	50,00	50,00	66,67	16,67
21	Kota Bandung	14,29	90,48	19,05	33,33	23,81	-
22	Kota Cirebon	30,00	70,00	20,00	50,00	50,00	-
23	Kota Bekasi	-	100,00	-	-	-	-
24	Kota Depok	50,00	100,00	75,00	75,00	75,00	-
25	Kota Cimahi	-	100,00	-	100,00	100,00	-
26	Kota Tasikmalaya	11,11	88,89	33,33	33,33	44,44	-
27	Kota Banjar						
	Jawa Barat	13,64	81,73	15,54	44,81	40,41	3,17

Tabel 4.3 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2020

Table 4.3 Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2020

Jasa Akomodasi Lainnya/
Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Promosi yang Digunakan / <i>Kind of Promotion</i>					
		TV, Radio / <i>Television, Radio</i>	Internet / <i>Internet</i>	Surat Kabar / <i>Newspaper</i>	Spanduk, Billboard / <i>Banner, Billboard</i>	Brosur, Leaflet / <i>Brochure, Leaflet</i>	Lainnya / <i>Others</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Kab. Bogor	2,82	15,99	0,63	31,97	5,96	61,76
2	Kab. Sukabumi	5,36	62,50	-	9,82	12,50	31,25
3	Kab. Cianjur	9,09	16,36	1,82	32,73	9,09	43,64
4	Kab. Bandung	31,94	54,17	1,39	31,94	41,67	15,28
5	Kab. Garut	1,93	11,11	1,45	82,13	7,73	7,73
6	Kab. Tasikmalaya	-	17,14	-	71,43	-	71,43
7	Kab. Ciamis	7,14	42,86	-	21,43	7,14	35,71
8	Kab. Kuningan	12,20	29,27	2,44	48,78	29,27	24,39
9	Kab. Cirebon	-	76,47	11,76	35,29	23,53	11,76
10	Kab. Majalengka	-	16,67	-	16,67	8,33	83,33
11	Kab. Sumedang	33,33	38,89	11,11	55,56	33,33	16,67
12	Kab. Indramayu	-	50,00	-	31,82	27,27	40,91
13	Kab. Subang	3,94	22,83	3,15	71,65	17,32	58,27
14	Kab. Purwakarta	-	41,67	-	41,67	16,67	33,33
15	Kab. Karawang	-	-	-	50,00	-	50,00
16	Kab. Bekasi	11,11	38,89	-	38,89	16,67	11,11
17	Kab. Bandung Barat	4,55	72,73	-	9,09	9,09	13,64
18	Kab. Pangandaran	1,51	27,14	-	22,11	4,77	72,86
19	Kota Bogor	8,33	41,67	12,50	50,00	16,67	25,00
20	Kota Sukabumi	7,69	34,62	7,69	30,77	7,69	38,46
21	Kota Bandung	7,89	68,42	2,63	42,11	18,42	5,26
22	Kota Cirebon	15,00	35,00	-	15,00	20,00	35,00
23	Kota Bekasi	-	100,00	100,00	-	-	-
24	Kota Depok	14,29	28,57	-	42,86	42,86	42,86
25	Kota Cimahi	-	57,14	-	-	14,29	57,14
26	Kota Tasikmalaya	-	25,00	-	45,83	-	29,17
27	Kota Banjar	-	22,22	-	11,11	11,11	66,67
	Jawa Barat	5,40	33,44	2,73	36,99	11,40	41,31

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan Tahun 2020

Table 5.1 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2020

Bintang dan Non Bintang/
Star and Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Ramah Lingkungan / <i>Environmentally Friendly Systems</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	<i>Regency/Municipality</i>	Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	310	274	584
2	Kab. Sukabumi	195	20	215
3	Kab. Cianjur	143	35	178
4	Kab. Bandung	69	42	111
5	Kab. Garut	210	57	267
6	Kab. Tasikmalaya	16	22	38
7	Kab. Ciamis	8	6	14
8	Kab. Kuningan	58	1	59
9	Kab. Cirebon	20	4	24
10	Kab. Majalengka	17	1	18
11	Kab. Sumedang	27	6	33
12	Kab. Indramayu	12	16	27
13	Kab. Subang	131	35	166
14	Kab. Purwakarta	31	-	31
15	Kab. Karawang	24	14	38
16	Kab. Bekasi	50	6	56
17	Kab. Bandung Barat	116	-	116
18	Kab. Pangandaran	198	229	427
19	Kota Bogor	63	15	78
20	Kota Sukabumi	29	8	37
21	Kota Bandung	377	59	436
22	Kota Cirebon	56	3	59
23	Kota Bekasi	60	-	60
24	Kota Depok	14	6	20
25	Kota Cimahi	6	3	9
26	Kota Tasikmalaya	33	2	35
27	Kota Banjar	9	-	9
	Jawa Barat	2.278	867	3.145

Tabel 5.2 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan Tahun 2020

Table 5.2 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2020

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Ramah Lingkungan / <i>Environmentally Friendly Systems</i>		Jumlah /Total
	<i>Regency/Municipality</i>	Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	34	-	34
2	Kab. Sukabumi	7	-	7
3	Kab. Cianjur	16	-	16
4	Kab. Bandung	16	5	21
5	Kab. Garut	9	-	9
6	Kab. Tasikmalaya	1	-	1
7	Kab. Ciamis			-
8	Kab. Kuningan	6	-	6
9	Kab. Cirebon	7	-	7
10	Kab. Majalengka	1	-	1
11	Kab. Sumedang	6	-	6
12	Kab. Indramayu	-	4	4
13	Kab. Subang	7	-	7
14	Kab. Purwakarta	3	-	3
15	Kab. Karawang	14	4	18
16	Kab. Bekasi	30	2	32
17	Kab. Bandung Barat	20	-	20
18	Kab. Pangandaran	4	-	4
19	Kota Bogor	35	4	39
20	Kota Sukabumi	7	1	8
21	Kota Bandung	191	10	201
22	Kota Cirebon	26	-	26
23	Kota Bekasi	24	-	24
24	Kota Depok	5	-	5
25	Kota Cimahi	1	-	1
26	Kota Tasikmalaya	10	-	10
27	Kota Banjar			-
	Jawa Barat	481	29	510

Tabel 5.3 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan Tahun 2020

Table 5.3 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Ramah Lingkungan / <i>Environmentally Friendly Systems</i>		Jumlah /Total
	<i>Regency/Municipality</i>	Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	276	274	550
2	Kab. Sukabumi	188	20	208
3	Kab. Cianjur	127	35	162
4	Kab. Bandung	53	38	90
5	Kab. Garut	201	57	258
6	Kab. Tasikmalaya	15	22	37
7	Kab. Ciamis	8	6	14
8	Kab. Kuningan	52	1	53
9	Kab. Cirebon	13	4	17
10	Kab. Majalengka	16	1	17
11	Kab. Sumedang	21	6	27
12	Kab. Indramayu	12	12	23
13	Kab. Subang	124	35	159
14	Kab. Purwakarta	28	-	28
15	Kab. Karawang	10	10	20
16	Kab. Bekasi	20	4	24
17	Kab. Bandung Barat	96	-	96
18	Kab. Pangandaran	194	229	423
19	Kota Bogor	28	11	39
20	Kota Sukabumi	22	7	29
21	Kota Bandung	186	49	235
22	Kota Cirebon	30	3	33
23	Kota Bekasi	36	-	36
24	Kota Depok	9	6	15
25	Kota Cimahi	5	3	8
26	Kota Tasikmalaya	23	2	25
27	Kota Banjar	9	-	9
	Jawa Barat	1.798	837	2.635

Tabel 6.1 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Tahun 2020

Table 6.1 *Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2020*

Bintang dan Akomodasi Lainnya /
Star and Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota	Memberlakukan Konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, and Recycle</i>)		Jumlah /Total
	<i>Regency/Municipality</i>	Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	181	403	584
2	Kab. Sukabumi	132	83	215
3	Kab. Cianjur	116	62	178
4	Kab. Bandung	52	60	111
5	Kab. Garut	64	203	267
6	Kab. Tasikmalaya	6	32	38
7	Kab. Ciamis	3	11	14
8	Kab. Kuningan	10	49	59
9	Kab. Cirebon	15	9	24
10	Kab. Majalengka	2	16	18
11	Kab. Sumedang	17	17	33
12	Kab. Indramayu	1	26	27
13	Kab. Subang	82	84	166
14	Kab. Purwakarta	11	20	31
15	Kab. Karawang	14	24	38
16	Kab. Bekasi	42	14	56
17	Kab. Bandung Barat	101	15	116
18	Kab. Pangandaran	48	379	427
19	Kota Bogor	40	38	78
20	Kota Sukabumi	14	23	37
21	Kota Bandung	277	159	436
22	Kota Cirebon	28	31	59
23	Kota Bekasi	60	-	60
24	Kota Depok	12	8	20
25	Kota Cimahi	2	7	9
26	Kota Tasikmalaya	22	13	35
27	Kota Banjar	6	3	9
	Jawa Barat	1.359	1.786	3.145

Tabel 6.2 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Tahun 2020

Table 6.2 *Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2020*

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota	Memberlakukan Konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, and Recycle</i>)		Jumlah /Total
	<i>Regency/Municipality</i>	Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	23	11	34
2	Kab. Sukabumi	5	2	7
3	Kab. Cianjur	16	-	16
4	Kab. Bandung	14	7	21
5	Kab. Garut	9	-	9
6	Kab. Tasikmalaya	-	1	1
7	Kab. Ciamis			-
8	Kab. Kuningan	2	4	6
9	Kab. Cirebon	6	1	7
10	Kab. Majalengka	1	-	1
11	Kab. Sumedang	6	-	6
12	Kab. Indramayu	-	4	4
13	Kab. Subang	6	1	7
14	Kab. Purwakarta	2	2	3
15	Kab. Karawang	11	7	18
16	Kab. Bekasi	26	6	32
17	Kab. Bandung Barat	13	7	20
18	Kab. Pangandaran	1	3	4
19	Kota Bogor	23	16	39
20	Kota Sukabumi	7	1	8
21	Kota Bandung	153	48	201
22	Kota Cirebon	13	13	26
23	Kota Bekasi	24	-	24
24	Kota Depok	4	1	5
25	Kota Cimahi	1	-	1
26	Kota Tasikmalaya	9	1	10
27	Kota Banjar			-
	Jawa Barat	374	136	510

Tabel 6.3 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Tahun 2020

Table 6.3 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2020

No.	Kabupaten/Kota	Memberlakukan Konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, and Recycle</i>)		Jumlah /Total
	<i>Regency/Municipality</i>	Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	159	391	550
2	Kab. Sukabumi	126	82	208
3	Kab. Cianjur	100	62	162
4	Kab. Bandung	38	53	90
5	Kab. Garut	55	203	258
6	Kab. Tasikmalaya	6	31	37
7	Kab. Ciamis	3	11	14
8	Kab. Kuningan	8	45	53
9	Kab. Cirebon	9	8	17
10	Kab. Majalengka	1	16	17
11	Kab. Sumedang	11	17	27
12	Kab. Indramayu	1	22	23
13	Kab. Subang	76	83	159
14	Kab. Purwakarta	9	19	28
15	Kab. Karawang	3	17	20
16	Kab. Bekasi	16	8	24
17	Kab. Bandung Barat	87	9	96
18	Kab. Pangandaran	47	376	423
19	Kota Bogor	18	21	39
20	Kota Sukabumi	8	21	29
21	Kota Bandung	124	111	235
22	Kota Cirebon	15	18	33
23	Kota Bekasi	36	0	36
24	Kota Depok	9	6	15
25	Kota Cimahi	1	7	8
26	Kota Tasikmalaya	14	11	25
27	Kota Banjar	6	3	9
	Jawa Barat	985	1.650	2.635

Tabel 7.1 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih Tahun 2020

Table 7.1 Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2020

Bintang dan Akomodasi Lainnya /
Star and Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Penyediaan Air Bersih / Clean Water Supply System			Jumlah/ Total
	<i>Regency/Municipality</i>	<i>Air Tanah / Ground Water</i>	<i>PDAM</i>	<i>Air Tanah dan PDAM / Ground Water and PDAM</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Kab. Bogor	76,34	5,57	18,09	100,00
2	Kab. Sukabumi	81,91	12,96	5,13	100,00
3	Kab. Cianjur	68,72	18,05	13,24	100,00
4	Kab. Bandung	88,06	7,58	4,35	100,00
5	Kab. Garut	94,96	3,18	1,87	100,00
6	Kab. Tasikmalaya	94,59	0,00	5,41	100,00
7	Kab. Ciamis	42,86	14,29	42,86	100,00
8	Kab. Kuningan	83,46	9,96	6,57	100,00
9	Kab. Cirebon	25,69	38,19	36,11	100,00
10	Kab. Majalengka	44,91	0,00	55,09	100,00
11	Kab. Sumedang	68,18	22,73	9,09	100,00
12	Kab. Indramayu	48,60	43,66	7,74	100,00
13	Kab. Subang	70,44	5,73	23,83	100,00
14	Kab. Purwakarta	54,84	30,11	15,05	100,00
15	Kab. Karawang	62,11	28,42	9,47	100,00
16	Kab. Bekasi	33,56	45,08	21,35	100,00
17	Kab. Bandung Barat	34,06	48,90	17,03	100,00
18	Kab. Pangandaran	86,74	3,73	9,52	100,00
19	Kota Bogor	9,43	43,42	47,15	100,00
20	Kota Sukabumi	77,13	15,66	7,21	100,00
21	Kota Bandung	40,90	29,69	29,42	100,00
22	Kota Cirebon	12,80	60,42	26,78	100,00
23	Kota Bekasi	60,00	40,00	0,00	100,00
24	Kota Depok	70,54	12,50	16,96	100,00
25	Kota Cimahi	76,19	0,00	23,81	100,00
26	Kota Tasikmalaya	78,77	15,08	6,15	100,00
27	Kota Banjar	22,22	66,67	11,11	100,00
	Jawa Barat	67,76	16,40	15,84	100,00

Tabel 7.2 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih Tahun 2020

Table 7.2 Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2020

Bintang /
Star

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Penyediaan Air Bersih / Clean Water Supply System			Jumlah/ Total
	<i>Regency/Municipality</i>	<i>Air Tanah / Ground Water</i>	<i>PDAM</i>	<i>Air Tanah dan PDAM / Ground Water and PDAM</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Kab. Bogor	33,33	50,00	16,67	100,00
2	Kab. Sukabumi	75,00	0,00	25,00	100,00
3	Kab. Cianjur	83,33	16,67	0,00	100,00
4	Kab. Bandung	66,67	22,22	11,11	100,00
5	Kab. Garut	75,00	25,00	0,00	100,00
6	Kab. Tasikmalaya	0,00	0,00	100,00	100,00
7	Kab. Ciamis				
8	Kab. Kuningan	66,67	33,33	0,00	100,00
9	Kab. Cirebon	16,67	16,67	66,67	100,00
10	Kab. Majalengka	100,00	0,00	0,00	100,00
11	Kab. Sumedang	100,00	0,00	0,00	100,00
12	Kab. Indramayu	66,67	33,33	0,00	100,00
13	Kab. Subang	42,86	28,57	28,57	100,00
14	Kab. Purwakarta	100,00	0,00	0,00	100,00
15	Kab. Karawang	20,00	60,00	20,00	100,00
16	Kab. Bekasi	12,90	58,06	29,03	100,00
17	Kab. Bandung Barat	66,67	0,00	33,33	100,00
18	Kab. Pangandaran	66,67	0,00	33,33	100,00
19	Kota Bogor	10,53	36,84	52,63	100,00
20	Kota Sukabumi	50,00	16,67	33,33	100,00
21	Kota Bandung	33,33	42,86	23,81	100,00
22	Kota Cirebon	10,00	80,00	10,00	100,00
23	Kota Bekasi	0,00	100,00	0,00	100,00
24	Kota Depok	25,00	50,00	25,00	100,00
25	Kota Cimahi	0,00	0,00	100,00	100,00
26	Kota Tasikmalaya	77,78	11,11	11,11	100,00
27	Kota Banjar				
	Jawa Barat	35,68	41,71	22,61	100,00

Tabel 7.3 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih Tahun 2020

Table 7.3 Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2020

Akomodasi Lainnya /
Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Penyediaan Air Bersih / Clean Water Supply System			Jumlah/ Total
	<i>Regency/Municipality</i>	<i>Air Tanah / Ground Water</i>	<i>PDAM</i>	<i>Air Tanah dan PDAM / Ground Water and PDAM</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Kab. Bogor	79,00	2,82	18,18	100,00
2	Kab. Sukabumi	82,14	13,39	4,46	100,00
3	Kab. Cianjur	67,27	18,18	14,55	100,00
4	Kab. Bandung	93,06	4,17	2,78	100,00
5	Kab. Garut	95,65	2,42	1,93	100,00
6	Kab. Tasikmalaya	97,14	0,00	2,86	100,00
7	Kab. Ciamis	42,86	14,29	42,86	100,00
8	Kab. Kuningan	85,37	7,32	7,32	100,00
9	Kab. Cirebon	29,41	47,06	23,53	100,00
10	Kab. Majalengka	41,67	0,00	58,33	100,00
11	Kab. Sumedang	61,11	27,78	11,11	100,00
12	Kab. Indramayu	45,45	45,45	9,09	100,00
13	Kab. Subang	71,65	4,72	23,62	100,00
14	Kab. Purwakarta	50,00	33,33	16,67	100,00
15	Kab. Karawang	100,00	0,00	0,00	100,00
16	Kab. Bekasi	61,11	27,78	11,11	100,00
17	Kab. Bandung Barat	27,27	59,09	13,64	100,00
18	Kab. Pangandaran	86,93	3,77	9,30	100,00
19	Kota Bogor	8,33	50,00	41,67	100,00
20	Kota Sukabumi	84,62	15,38	0,00	100,00
21	Kota Bandung	47,37	18,42	34,21	100,00
22	Kota Cirebon	15,00	45,00	40,00	100,00
23	Kota Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00
24	Kota Depok	85,71	0,00	14,29	100,00
25	Kota Cimahi	85,71	0,00	14,29	100,00
26	Kota Tasikmalaya	79,17	16,67	4,17	100,00
27	Kota Banjar	22,22	66,67	11,11	100,00
	Jawa Barat	73,97	11,50	14,53	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**
*BPS-Statistic of Jawa Barat Province
Jl. P.H.h Mustofa No. 43 Bandung 40124
Jawa Barat-Indonesia
Telp. +62 7272595; +62 7201696
Fax. +62 7213572 ; Mailbox : pst3200@bps.go.id*

ISSN 2477-4251



9 772477 425006